

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di gedung Kemenkes Poltekkes Kupang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tempat perindukan jentik *Aedes sp* lebih banyak ditemukan dalam gedung yaitu ember 138 (46,62%) dan paling sedikit yaitu drum 3 (1,08%).
2. *House indeks (HI)* Kampus A 15,38%, Kampus B 0,00%, Kampus C 13,64% dan Direktorat 33,33%.
3. *Container indeks (CI)* Kampus A 5,80%, Kampus B 0,00%, Kampus C 3,45% dan Direktorat 28,00%
4. *Breteau indeks (BI)* Kampus A 30,77%, Kampus B 0,00 %, Kampus C 18,18% dan Direktorat 87,50%.
5. *Density figure (DF)* Kampus A dan C masuk dalam skala *DF* 2 – 5 dengan kategori tingkat kepadatan sedang, Kampus B masuk dalam skala *DF* 1 dengan kategori tingkat kepadatan rendah dan Direktorat masuk dalam skala *DF* 6-9 dengan kategori tingkat kepadatan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp* di gedung Kemenkes Poltekkes Kupang maka saran yang diberikan Penulis yaitu menguras bak mandi minimal 2 kali dalam seminggu, menyikat dinding bak mandi, menutup rapat TPA, mendaur ulang barang bekas yang menjadi tempat

perindukan jentik nyamuk *Aedes sp* dan rutin mengganti air di pot bunga dalam ruangan.